

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanpa kita menyadari, prinsip-prinsip yang ada dalam Pancasila memiliki nilai yang sangat signifikan dan memberikan manfaat yang luas. Pancasila bukan hanya menjadi landasan Negara, melainkan juga menjadi pandangan hidup dan ideologi. Pancasila sebagai falsafah hidup juga merefleksikan semangat dan karakteristik bangsa. Ini menunjukkan bahwa karakter dan moral bangsa Indonesia selaras dengan pancasila.<sup>1</sup>

Di era saat ini, nilai-nilai pancasila seperti telah menghilang dari identitas bangsa. Terutama generasi muda yang lebih cenderung mengikuti budaya barat akibat arus globalisasi. Saat ini, prinsip-prinsip pancasila yang terkandung dalam jiwa rakyat Indonesia mulai terkikis seiring dengan berjalannya waktu. Lunturnya nilai-nilai pancasila dapat mengancam akhlak generasi muda. Perilaku generasi muda sekarang yang semakin menyimpang dari agama maupun budaya masyarakat. Maka, perlu dilakukan usaha untuk mengingatkan dan menanamkan kembali prinsip-prinsip Pancasila didalam hati para generasi muda, khususnya pelajar.<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ditegaskan bahwa “Pancasila merupakan sumber dari segala hukum negara”.<sup>3</sup> Karenanya, Pancasila memiliki peran yang sangat penting bagi Indonesia. Terutama dalam sektor pendidikan, Pancasila berperan dalam membentuk Karakter Positif bagi para siswa. Oleh karena itu, memahami Pancasila tidak hanya sebatas mengerti dan menghafal, namun juga mampu mengaplikasikan dan melaksanakan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Pancasila. Pemahaman prinsip-prinsip Pancasila mempengaruhi karakter yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa sangatlah penting.

Jika nilai-nilai Pancasila diterapkan secara benar, maka akan berdampak positif terhadap karakter siswa. Pancasila menjadi

---

<sup>1</sup> Ersha Meilani, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, ‘Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Lingkungan Sekolah’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021).

<sup>2</sup> Regina Nurul Sakinah and Dinie Anggraeni Dewi, ‘Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0’, *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 (2021).

<sup>3</sup> Negara Kesatuan Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar*.

panduan yang baik bagi kehidupan masyarakat jika diikuti dengan tepat. Namun, sebelum menerapkan nilai-nilai Pancasila, murid harus memahami nilai-nilai tersebut sebagai dasar dalam membentuk karakter siswa.<sup>4</sup> Menanamkan nilai-nilai Pancasila pada murid adalah langkah untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap suatu nilai Pancasila. Hal ini, menjadi penting dalam membimbing perkembangan murid.

Pancasila dapat dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam upaya ini, diperlukan dukungan sosialisasi, internalisasi, dan institusionalisasi agar nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini dapat terus dipertahankan dan diterapkan secara konsisten agar nilai-nilai Pancasila dapat tertanam dengan baik dalam berkehidupan sosial. Salah satu bentuk bantuan tersebut ialah melalui pendidikan karena pendidikan memiliki peran yang penting dalam menjaga keutuhan Pancasila. Oleh karena itu, setiap jenjang pendidikan perlu memasukkan pembelajaran tentang Pancasila dan nilai-nilainya, dan utamanya adalah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah.

Mendidik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk kepribadian dalam rangka memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, tujuan mendidik adalah untuk mengoptimalkan bakat siswa agar mereka menjadi individu yang patuh terhadap agama, memiliki etika yang unggul, berwawasan luas, terampil, mandiri, inovatif, sehat, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, demokratis, dan berdedikasi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, seorang pendidik atau guru mengajarkan suatu ilmu untuk mendidik para siswa agar dapat memahami suatu pelajaran yang di ajarkan.<sup>5</sup> Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pelajaran, terutama meningkatkan pengetahuan siswa terhadap prinsip-prinsip Pancasila merupakan tindakan yang dilakukan oleh para pendidik.

Tugas pengajar secara umum adalah sebagai pewaris para nabi, yang pada substansinya mempunyai tugas untuk menyampaikan misi kasih sayang bagi seluruh makhluk, yaitu sebuah Kewajiban mengajak manusia untuk menundukkan diri dan mengikuti aturan-

---

<sup>4</sup> Eni Meindrawati, Heru Ismaya, and Novi Mayasari, 'Implementasi Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Pada Siswa SMP', *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9 (2022).

<sup>5</sup> Taufiqur Rifkianto, 'Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Siswa Kelas 8 Di MTsN 3 Pamekasan', 2021.

aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Tujuannya adalah untuk mencapai keselamatan di dunia maupun di akhirat. Selanjutnya, tugas pengajar tersebut dikembangkan dengan membentuk kepribadian yang berlandaskan pada tauhid, kreatifitas, amal saleh, dan moralitas yang tinggi. Selain itu, tugas utama pengajar adalah untuk menyempurnakan, membersihkan, dan menyucikan hati manusia agar lebih dekat dengan Allah SWT.<sup>6</sup> Menurut ketentuan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab XI Pasal 39 ayat (2) yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, seorang pendidik diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Taufiqur Rifkianto dalam tesisnya yang berjudul "Peran Guru IPS dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Terhadap Siswa Kelas 8 di MTsN 3 Pamekasan" (Madura: Etheses, 2021) menyoroti peran guru IPS dalam membentuk nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas 8.<sup>7</sup>

Guru mengajarkan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa melalui berbagai media dan strategi, termasuk di dalamnya pembelajaran IPS. Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru IPS dapat mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dengan menekankan pada peningkatan aspek emosional siswa dan tetap memperhatikan pengembangan kecerdasan pada mata pelajaran IPS. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, siswa dapat membentuk kebiasaan perilaku yang baik berdasarkan prinsip nilai tersebut dan juga siswa memiliki jiwa karakter yang baik.<sup>8</sup>

Menurut hasil wawancara dengan pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara, kurangnya disiplin siswa masih menjadi masalah utama, terutama dalam hal absensi siswa selama musim hujan. Banyak siswa yang tidak hadir ke sekolah atau terlambat karena alasan cuaca. Meskipun mengenakan seragam pramuka, masih banyak siswa yang tidak mematuhi aturan untuk menggunakan hasduk. Kurangnya akhlak membuat siswa mengabaikan nilai-nilai etika dan sopan santun. Beberapa siswa bahkan merokok di warung sekitar sekolah selama

---

<sup>6</sup> Nahdatul Hazmi, 'Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran', *Journal of Education and Instruction*, 2 (2019).

<sup>7</sup> Indonesia.

<sup>8</sup> Khairunnisa Sirait, 'Peran Guru IPS Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Swasta YMPI Kota Tanjung Balai', 2021.

istirahat. Meskipun siswa yang melanggar aturan diberi hukuman, mereka tetap tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Menurut Taufiqur Rifkianto dalam tesisnya yang berjudul "Peran Guru IPS dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Terhadap Siswa Kelas 8 di MTsN 3 Pamekasan" (Madura: Etheses, 2021).<sup>9</sup> Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman siswa tentang prinsip nilai nilai Pancasila.

Sementara itu, hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara menyatakan bahwa siswa di usia sekolah menengah perlu diawasi dengan baik.<sup>10</sup> Selain mendapatkan materi pelajaran, siswa juga harus diberikan contoh serta diajak untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, sehingga individu akan memiliki karakter yang baik jika tumbuh dalam lingkungan yang positif. Perilaku ditentukan oleh faktor lingkungan, seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter.<sup>11</sup> Oleh karena itu pentingnya menciptakan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang berkarakter dengan implementasi nilai-nilai pancasila dengan tujuan dapat membentuk karakter siswa yang dilakukan melalui pembelajaran IPS.

Berdasarkan pemaparan diatas tentang pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS dengan menerapkan nilai pancasila, penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara".

## B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara. Menerapkan nilai-nilai pancasila melalui pembelajaran IPS yang nantinya diharapkan dapat membentuk karakter siswa.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ulyatin Nasiroh Guru Mapel Akidah Akhlak MTs. Mamba'ul Ulum Pakis Aji Jepara, Pada tanggal 19 Januari 2023

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Zahudi Waka Kurikulum MTs. Mamba'ul Ulum Pakis Aji Jepara, Pada tanggal 4 Desember 2022

<sup>11</sup> Sri Wening, 'Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2 (2012).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara?
2. Bagaimana hasil implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara?
3. Apasaja faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara?

### D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apasaja yang memengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau rujukan akademik bagi bidang pendidikan, terutama yang terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Pancasila dalam rangka membentuk kepribadian siswa melalui kegiatan belajar mengajar IPS pada tingkat pendidikan menengah pertama atau madrasah tsanawiyah khususnya pada kelas VIII.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Sebagai pertimbangan dan referensi untuk memahami penerapan prinsip-prinsip pancasila melalui pengajaran IPS guna membentuk kepribadian siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip pancasila dan mengembangkan kepribadian yang positif pada diri setiap peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Mampu memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai penerapan nilai-nilai pancasila dalam membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran IPS, juga dapat menemukan solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai pancasila dalam pembentukan karakter siswa di kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi pada penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter dan khususnya melalui pembelajaran IPS.

## F. Sistematika Penulisan

Dari keseluruhan kajian penelitian pada skripsi ini tersusun dari V bab, pada tiap bab nya membahas materi yang telah disusun dengan sistematis, sebagai berikut:

Bab I : pada bagian ini berisikan pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang akan membahas mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

Bab II : bagian ini memuat teori-teori terkait dengan judul, penelitian terdahulu atau riset terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, kerangka berfikir.

Bab III :pada bagian ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, tentang sumber data penelitian, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV : bagian ini memaparkan hasil dari penelitian, pada subbab pertama berisi tentang strategi guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karkater siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara. Pada subbab kedua berisikan faktor yang penghambat yang dialami oleh guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran

IPS pada kelas VIII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

Bab V : adalah penutup yang akan berisikan mengenai simpulan terkait penelitian, serta saran, dan daftar pustaka juga lampiran-lampiran.

